Department of Digital Business
Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 23590-23601
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi

Dini Aulia Zahra[1], Susy Hambani[2], Saepul Anwar[3]
[1,2,3]Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda
c.2210341@unida.ac.id, susy.hambani@unida.ac.id, saepul.anwar@unida.ac.id

Abstrak

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jalur pendidikan lanjutan yang berperan penting dalam meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan daya saing lulusan akuntansi. Namun, minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk masih relatif rendah karena dipengaruhi berbagai pertimbangan, terutama biaya pendidikan dan prospek pasar kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk, serta menguji peran motivasi sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 103 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Djuanda angkatan 2022 dan 2023 yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data primer diperoleh melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 22 melalui regresi linear berganda, uji parsial, uji simultan, koefisien determinasi, dan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Kedua variabel tersebut juga secara simultan berpengaruh signifikan, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 53,1%. Setelah memasukkan variabel moderasi, kemampuan model meningkat menjadi 65%. Motivasi terbukti memperkuat hubungan antara biaya pendidikan dan minat mengikuti PPAk, tetapi memperlemah hubungan antara pertimbangan pasar kerja dan minat mengikuti PPAk. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan motivasi, pemahaman manfaat pendidikan profesi, serta informasi prospek karier dapat mendorong mahasiswa untuk melanjutkan PPAk.

***Kata Kunci**: Biaya Pendidikan, Minat Mahasiswa, Motivasi, Pendidikan Profesi Akuntansi, Pertimbangan Pasar Kerja.*

1. Latar Belakang

Profesi akuntan memiliki peranan penting dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan pada berbagai sektor organisasi. Seiring meningkatnya kompleksitas dunia bisnis dan tuntutan terhadap kualitas laporan keuangan, kebutuhan akan akuntan profesional yang memiliki kompetensi dan sertifikasi semakin tinggi. Salah satu jalur untuk memperoleh kompetensi profesional tersebut adalah melalui Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), yang memberikan hak kepada lulusan untuk memperoleh gelar Akuntan (Ak.) serta membuka peluang karier yang lebih luas pada bidang audit, perpajakan, akuntansi sektor publik, maupun konsultasi keuangan. Meskipun demikian, jumlah akuntan profesional di Indonesia masih belum mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja. Data perkembangan profesi akuntan menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah akuntan publik aktif belum sebanding dengan peningkatan kebutuhan tenaga profesional. Di sisi lain, persentase akuntan publik terhadap jumlah anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) terus mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa minat lulusan akuntansi untuk melanjutkan ke PPAk masih relatif rendah, padahal peluang karier dan kebutuhan pasar terhadap profesi akuntan terus meningkat. Berikut terlamir perkembangan profesi akuntan diindonesia

Tabel 1. Perkembangan Profesi Akuntan di Indonesia

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah Akuntan Publik (AP) Aktif	1.422	1.450	1.498	1.591	1.646
Jumlah anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	4.226	5.402	5.774	6.438	7.007
Pemegang Certified Publik Accountant	2.311	2.297	2.267	2.211	2.211
Jumlah AP dibanding Jumlah Anggota IAPI	34%	27%	26%	25%	24%
Jumlah CPA dibanding Jumlah Anggota IAPI	55%	43%	39%	34%	32%

Sumber: Data diolah,2026

Berdasarkan tabel 1.1 perkembangan Profesi Akuntan di Indonesia bahwa dari lima tahun terakhir presentasi perbandingan antara jumlah AP dan jumlah anggota IAPI mengalami penurunan setiap tahunnya begitu pula dengan persentase perbandingan antara jumlah CPA dan jumlah anggota IAPI mengalami penurunan hal ini terjadi karena adanya ketidakstabilan pertumbuhan jumlah akuntan yang ada di Indonesia dengan kebutuhan akuntan profesional yang dibutuhkan perusahaan dan dapat menjadi salah satu tolak ukur bahwa minat mahasiswa akuntansi di Indonesia untuk menjadi seorang akuntan publik masih relatif rendah. Padahal Indonesia memiliki jumlah ASEAN *Certified Professional Accountant (ASEAN CPA)* tertinggi dibandingkan negara ASEAN lainnya. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:

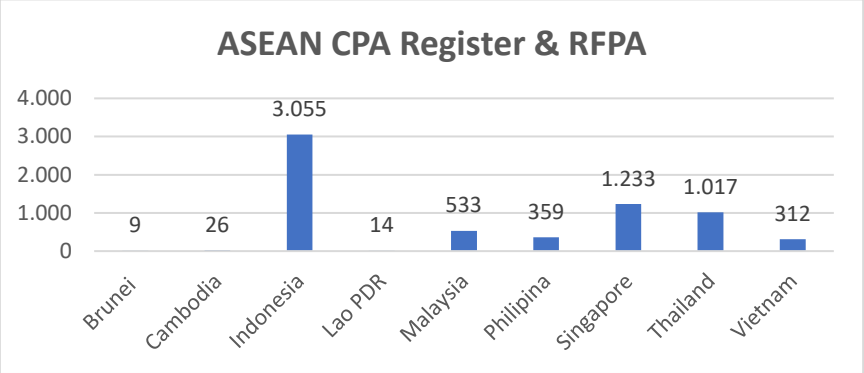

Sumber: AMCI,2026

Gambar 1. ASEAN CPA Register & RFPA

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa Indonesia memiliki jumlah ASEAN CPA tertinggi dibandingkan beberapa negara ASEAN lainnya, yaitu sebanyak 3.055 akuntan profesional bersertifikat. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan Singapura sebanyak 1.233, Thailand 1.017, Malaysia 533, Filipina 359, Vietnam 312, Brunei 9, Kamboja 26, dan Lao PDR 14. Data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi sumber daya akuntan profesional yang cukup besar di kawasan ASEAN. Namun demikian, tingginya jumlah ASEAN CPA tersebut masih belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan akuntan profesional di Indonesia yang terus meningkat seiring perkembangan dunia bisnis dan globalisasi ekonomi. Essera et al., (2022) Menyatakan bahwa peran akuntan publik di Indonesia pada perkembangan era globalisasi merupakan penunjang yang sangat penting dalam bidang usaha jasa perdagangan dan bidang lainnya yang biasanya akan muncul tuntutan atas kualitas dan kuantitas pelayanan publik yang harus meningkat dengan adanya kondisi tersebut peran pendidikan profesi menjadi sangat penting.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk. Biaya pendidikan dilaporkan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam penelitian Ni'mah et al. (2024), sedangkan Hutomo et al. (2024) dan Dwiyanti et al. (2024) menemukan hasil yang berbeda, yaitu biaya pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Sementara itu, Pangestu (2025) menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa, tetapi hasil penelitian Suyono et al. (2024) menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel masih belum konsisten sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut.

Selain inkonsistensi hasil penelitian, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menguji pengaruh langsung biaya pendidikan maupun pertimbangan pasar kerja terhadap minat mengikuti PPAk. Masih relatif sedikit penelitian yang menguji peran motivasi sebagai variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh kedua variabel tersebut. Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB), motivasi dapat memengaruhi niat individu dalam mengambil keputusan melalui keyakinan terhadap manfaat yang diperoleh serta persepsi terhadap peluang yang tersedia. Oleh karena itu, motivasi dipandang berpotensi menjelaskan perbedaan pengaruh biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk

Penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) pada penggunaan motivasi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12370
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Akuntansi, serta menggunakan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Djuanda sebagai objek penelitian. Hingga penelitian ini dilakukan, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menguji model tersebut pada mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), serta menguji apakah motivasi mampu memoderasi hubungan antara biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan kausal antarvariabel melalui pengujian hipotesis berdasarkan data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Metode survei digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden mengenai persepsi mereka terhadap biaya pendidikan, pertimbangan pasar kerja, motivasi, dan minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Pendekatan ini dinilai sesuai karena mampu memberikan gambaran mengenai kondisi yang terjadi pada populasi penelitian serta menguji pengaruh antarvariabel secara empiris. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Djuanda angkatan 2022 dan 2023 yang telah menempuh mata kuliah Etika Profesi Akuntansi dan Auditing. Pemilihan responden didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah tersebut memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai profesi akuntansi, peluang karier, serta keberadaan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sehingga diharapkan mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 136 mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Djuanda yang memenuhi kriteria penelitian. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Menurut Sugiyono (2018), non-probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini meliputi: (1) mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Djuanda angkatan 2022 dan 2023, (2) masih berstatus aktif sebagai mahasiswa, dan (3) telah menempuh mata kuliah Etika Profesi Akuntansi, dan Auditing. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel penelitian sebanyak 103 responden yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel yang diadaptasi dari penelitian terdahulu dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kuesioner menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan, yaitu skor 1 = sangat tidak setuju, skor 2 = tidak setuju, skor 3 = netral, skor 4 = setuju, dan skor 5 = sangat setuju. Penggunaan skala Likert dipilih karena mampu mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap variabel yang diteliti secara sistematis.

Variabel penelitian juga membantu dalam merumuskan hipotesis, menyusun instrumen penelitian, serta menentukan teknik analisis yang tepat sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2019:38). Adapun operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Motivasi (Z)	Motivasi adalah dorongan internal maupun eksternal yang mengarahkan, mengintensifkan, dan mempertahankan perilaku menuju tujuan tertentu (Bandhu, 2024).	1. Memberikan pengetahuan, terkait dengan akuntansi keuangan. 2. Memperluas akses dan jaringan dengan dunia kerja. 3. Memberikan motivasi terkait	*Likert*

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12370
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		gaji, insentif, tunjangan, bonus, dan program pensiun yang lebih baik. 4. Adanya dorongan untuk memperluas relasi. (O.Addelliani, 2023)	
Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y)	minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Djali dalam (Pakpahan et al., 2024)	1. Keinginan mengikuti PPAk. 2. Ketertarikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. 3. Ketertarikan kesuksesan karir dalam profesi akuntansi. 4. Keinginan untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji sesuai yang diharapkan. (O.Addelliani, 2023)	*Likert*
Biaya Pendidikan (X1)	Biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan (Yanti et al., 2024).	1. Keterjangkauan biaya. 2. Biaya perkuliahan. 3. Biaya lain-lain yang berkenaan pada masa pendidikan. (Amalia, 2024)	*Likert*
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	pertimbangan pasar kerja dapat diartikan yakni sehubungan dengan pekerjaan yang mudah diakses kedepannya. Suatu karir akan menjadi pilihan jika pasar kerja nya luas, sebaliknya jika kecil atau sempit maka tidak	1. Profesi akuntansi masih sangat terbuka lebar. 2. Keamanan kerja yang baik di masa depan.	*Likert*

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12370
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

	ada pilihan karir pada bidang tersebut. (Fiorentina et al., 2024)	3. Pekerjaan yang fleksibel 4. Kesempatan besar dalam hal promosi jabatan. (Tri Widiyanti, 2019)

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 22. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas instrumen yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2). Untuk menguji peran motivasi sebagai variabel moderasi digunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

3. Hasil dan Diskusi

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data terhadap 103 responden, yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Djuanda angkatan 2022 dan 2023 yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 22 melalui beberapa tahapan, meliputi analisis regresi linear berganda, Moderated Regression Analysis (MRA), koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Pengujian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), baik secara langsung maupun dengan mempertimbangkan peran motivasi sebagai variabel moderasi.

Hasil analisis yang diperoleh kemudian diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Selanjutnya, setiap temuan dibahas secara komprehensif dengan mengaitkannya pada Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai landasan teoritis, serta dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Pembahasan dilakukan untuk menjelaskan kesesuaian maupun perbedaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, sekaligus memberikan penjelasan empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Dengan demikian, bagian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antarvariabel penelitian serta memperkuat kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang pendidikan profesi akuntansi.

3.1. Pengujian Instrumen

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16.770	3.220		5.207	.000
	Biaya Pendidikan	.393	.100	.291	3.919	.000
	Pertimbangan Pasar Kerja	.509	.067	.565	7.603	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk
Sumber: output SPSS (2026

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16{,}77 + 0{,}393X_1 + 0{,}509X_2 + e$$

Interpretasi persamaan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 16,77 artinya jika biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja nilainya adalah 0 maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk sebesar 16,77.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12370
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

b. Koefisien regresi biaya pendidikan sebesar 0,393, maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk akan mengalami kenaikan sebesar 0,393. Jadi, semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap biaya pedidikan maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
c. Koefisien regresi pertimbangan pasar kerja sebesar 0,509 maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk akan mengalami kenaikan sebesar 0,509. . Jadi, semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap pertimbangan pasar kerja, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 6. Hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-26.382	20.961		-1.259	.211
	Biaya Pendidikan	-2.494	1.145	-1.850	-2.179	.032
	Pertimbangan Pasar Kerja	2.975	.772	3.304	3.852	.000
	Motivasi	1.049	.427	.916	2.456	.016
	Biaya Pendidikan x Motivasi	.055	.023	2.706	2.425	.017
	Pertimbangan Pasar Kerja x Motivasi	-.051	.015	-4.014	-3.371	.001

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk
Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -26.382 - 2{,}494X_1 + 2{,}975X_2 + 0{,}055X_1Z - 0{,}051X_2Z + e$$

Interpretasi persamaan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar -26,382 artinya jika biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja nilainya adalah 0 maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk sebesar -26,382.
b. Koefisien regresi biaya pendidikan sebesar -2,494 maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk akan mengalami penurunan sebesar -2,494. Jadi, semakin tinggi biaya pendidikan maka semakin turun minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
d. Koefisien regresi pertimbangan pasar kerja sebesar 2,975 maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk akan mengalami kenaikan sebesar 2,975. Jadi, semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap pertimbangan pasar kerja, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
c. Koefisien regresi biaya pendidikan dengan motivasi sebagai moderasi sebesar 0,055 maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk akan mengalami kenaikan sebesar 0,055.
d. Koefisien regresi pertimbangan pasar kerja dengan motivasi sebagai moderasi sebesar -0,051 maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk akan mengalami penurunan sebesar -0,051.

Koefisien Determinan

Tabel 7.Hasil Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735[a]	.540	.531	3.743

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Biaya Pendidikan
Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 7 diperoleh angka R sebesar 0,531 atau 53,1%. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara variabel biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja dengan variabel minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sedangkan sisanya sebesar 46,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12370
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

penelitian ini. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, nilai selalu lebih kecil dari *R Square*. *Std. Error of the Estimate* adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksi nilai Y. Dari hasil regresi didapat nilai 3.743 hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk sebesar 3,743

Koefisien Determinan Dengan Moderasi

Tabel 8.Hasil Koefisien Determinan Dengan Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815[a]	.664	.650	3.232

a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan x Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja, Biaya Pendidikan, Pertimbangan Pasar Kerja x Motivasi

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 8 diperoleh angka R^2 (Adjusted *R Square*) sebesar 0,650 atau 65%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahaiswa untuk mengikuti PPAk dengan motivasi sebagai variabel moderasi. Sedangkan sisanya sebesar 35% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, nilai selalu lebih kecil dari *R Square*. *Std. Error of the Estimate* adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksi nilai Y. Dari hasil regresi didapat nilai 3,232 hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi minat melanjutkan studi magister akuntansi sebesar 3,23

3.3. Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 9.Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16.770	3.220		5.207	.000
	Biaya Pendidikan	.393	.100	.291	3.919	.000
	Pertimbangan Pasar Kerja	.509	.067	.565	7.603	.000

1. Biaya Pendidikan

   Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (3,919 ≥ 1,983), dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya biaya pendidikan mempunyai pengaruh positif secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

2. Pertimbangan Pasar Kerja

   Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (7,603 ≥ 1,983), dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh positif secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Uji F (Simultan)

Tabel 10.Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1646.262	2	823.131	58.751	.000[b]
	Residual	1401.039	100	14.010		
	Total	3047.301	102			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk

b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Biaya Pendidikan

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12370
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Sumber:Output SPSS, 2026

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (58.751 > 2,46) dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Uji t (Parsial) Dengan Moderasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.548	3.139		7.821	.000
	Biaya Pendidikan	-3.304	1.124	-2.451	-2.941	.004
	Pertimbangan Pasar Kerja	2.268	.735	2.519	3.086	.003
	Biaya Pendidikan x Motivasi	.072	.022	3.541	3.250	.002
	Pertimbangan Pasar Kerja x Motivasi	-.037	.014	-2.903	-2.570	.012

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk

Sumber:Output SPSS, 2026

1. Biaya Pendidikan dengan moderasi

   Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (3,250 ≥ 1,984), dengan nilai signifikansi t sebesar 0,002 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya biaya pendidikan mempunyai pengaruh positif secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk setelah dimoderasi dengan motivasi pada mahasiswa akuntansi.

2. Pertimbangan Pasar Kerja dengan moderasi

   Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (-2,570 ≤ 1,984), dengan nilai signifikansi t sebesar 0,012 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh negatif secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk setelah dimoderasi dengan motivasi pada mahasiswa akuntansi

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk

Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan profesi dipengaruhi oleh pertimbangan rasional mengenai keseimbangan antara biaya yang harus dikeluarkan dengan manfaat yang akan diperoleh. Mahasiswa cenderung memiliki minat yang lebih tinggi apabila mereka meyakini bahwa biaya pendidikan yang dikeluarkan akan memberikan keuntungan di masa depan, seperti peningkatan kompetensi, kesempatan memperoleh sertifikasi profesi, peluang bekerja pada institusi yang lebih kompetitif, peningkatan jenjang karier, serta potensi memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Sebaliknya, apabila biaya pendidikan dipersepsikan terlalu besar dan manfaatnya dianggap tidak sebanding, maka minat untuk mengikuti PPAk cenderung menurun.Kondisi tersebut mencerminkan bahwa biaya pendidikan bukan hanya berkaitan dengan nominal yang harus dibayarkan, tetapi juga berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap nilai (value) dari pendidikan profesi itu sendiri. Mahasiswa yang memiliki pemahaman bahwa PPAk merupakan investasi sumber daya manusia akan lebih terdorong untuk mengikuti program tersebut karena mereka memandang pendidikan profesi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan teknis, profesionalisme, serta kredibilitas sebagai calon akuntan profesional. Dengan demikian, biaya pendidikan dipersepsikan sebagai investasi yang dapat memberikan manfaat ekonomi maupun non-ekonomi dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh Ajzen, yang menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan terhadap konsekuensi yang akan diperoleh dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*). Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa yang meyakini bahwa mengikuti PPAk akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan akan membentuk sikap yang positif terhadap PPAk. Sikap positif tersebut kemudian meningkatkan niat atau minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan profesi. Dengan demikian, persepsi

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12370
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

terhadap biaya pendidikan menjadi salah satu faktor yang membentuk keyakinan mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurliyana et al. (2022), Murapi et al. (2024), dan Ni'mah et al. (2024), yang menyimpulkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memiliki minat yang lebih tinggi apabila mereka menilai biaya pendidikan masih berada pada tingkat yang wajar dan sebanding dengan manfaat yang akan diperoleh setelah menyelesaikan PPAk. Kesamaan hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa persepsi terhadap biaya pendidikan merupakan salah satu determinan penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa mengenai kondisi dan prospek pasar kerja, semakin tinggi pula minat mereka untuk melanjutkan pendidikan profesi. Hal tersebut menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa untuk mengikuti PPAk dipengaruhi oleh keyakinan bahwa pendidikan profesi mampu meningkatkan peluang mereka dalam memperoleh pekerjaan yang lebih baik di masa mendatang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, tetapi juga mencerminkan persepsi mahasiswa terhadap kualitas karier yang akan diperoleh setelah menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntansi. Mahasiswa yang meyakini bahwa PPAk dapat meningkatkan daya saing, profesionalisme, serta kredibilitas di dunia kerja akan lebih terdorong untuk mengikuti program tersebut. Oleh karena itu, prospek pasar kerja yang menjanjikan menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk berinvestasi dalam pendidikan profesi sebagai bekal menghadapi persaingan di dunia kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh Ajzen, yang menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan terhadap konsekuensi yang akan diperoleh (*behavioral beliefs*). Dalam penelitian ini, mahasiswa yang meyakini bahwa mengikuti PPAk akan memberikan peluang kerja yang lebih luas, meningkatkan keamanan kerja, mempercepat perkembangan karier, serta meningkatkan pendapatan di masa depan akan membentuk sikap yang positif terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi. Sikap positif tersebut selanjutnya mendorong terbentuknya minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Dengan demikian, persepsi terhadap prospek pasar kerja menjadi salah satu faktor yang membentuk keyakinan mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Wirama (2023), Nurliyana et al. (2022), dan Pangestu (2025), yang menyimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik prospek pasar kerja yang dipersepsikan mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk mengikuti pendidikan profesi sebagai upaya meningkatkan daya saing dan peluang karier. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyono et al. (2024), yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh adanya perbedaan karakteristik responden, kondisi pasar kerja pada lokasi penelitian, serta perbedaan waktu penelitian yang dapat memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja di bidang akuntansi. Meskipun demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu determinan penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pengaruh Biaya Pendidikan dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama menjadi faktor penting yang dipertimbangkan mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan profesi. Artinya, minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil dari kombinasi berbagai pertimbangan, baik yang berkaitan dengan aspek ekonomi maupun prospek karier di masa depan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berorientasi pada besarnya pengeluaran yang harus dikeluarkan selama menempuh PPAk, tetapi juga mempertimbangkan nilai (value) dan manfaat jangka panjang yang akan diperoleh. Pendidikan Profesi Akuntansi dipandang sebagai investasi yang mampu

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12370
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

meningkatkan kompetensi, profesionalisme, kredibilitas, serta daya saing lulusan di dunia kerja. Selain itu, mahasiswa juga meyakini bahwa mengikuti PPAk dapat membuka peluang kerja yang lebih luas, mempercepat perkembangan karier, meningkatkan keamanan kerja, serta memberikan potensi pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan apabila hanya memiliki gelar sarjana akuntansi. Oleh karena itu, semakin baik persepsi mahasiswa terhadap biaya pendidikan dan prospek pasar kerja, semakin besar pula minat mereka untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh Ajzen, yang menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan terhadap konsekuensi yang akan diperoleh (*behavioral beliefs*). Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa akan membentuk sikap yang positif terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi apabila mereka meyakini bahwa manfaat yang diperoleh dari mengikuti PPAk, seperti peningkatan kompetensi, peluang kerja yang lebih luas, jenjang karier yang lebih baik, dan pendapatan yang lebih tinggi, lebih besar dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan. Keyakinan tersebut kemudian mendorong munculnya minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dengan demikian, biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama membentuk keyakinan mahasiswa dalam menentukan keputusan untuk melanjutkan pendidikan profesi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Penelitian Nurliyana et al. (2022), Murapi et al. (2024), dan Ni'mah et al. (2024) membuktikan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Sementara itu, penelitian Darmawan dan Wirama (2023), Nurliyana et al. (2022), serta Pangestu (2025) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja juga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Kesamaan hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti empiris bahwa keputusan mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dipengaruhi oleh kombinasi pertimbangan mengenai biaya pendidikan yang dianggap sebagai investasi serta prospek pasar kerja yang menjanjikan. Oleh karena itu, semakin baik persepsi mahasiswa terhadap kedua faktor tersebut, semakin tinggi pula minat mereka untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi.

Motivasi Memoderasi Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mampu memoderasi pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Temuan ini mengindikasikan bahwa setelah dimoderasi oleh motivasi, pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa menjadi semakin kuat dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam memperkuat hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai biaya pendidikan dengan keputusan mereka untuk melanjutkan pendidikan profesi. Dengan kata lain, motivasi tidak hanya berfungsi sebagai faktor pendorong minat, tetapi juga memperkuat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap biaya pendidikan dalam menentukan keputusan untuk mengikuti PPAk. Temuan tersebut menunjukkan bahwa motivasi berperan sebagai penguat dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih berorientasi pada tujuan jangka panjang dibandingkan pada pengorbanan finansial yang harus dikeluarkan selama mengikuti PPAk. Mereka cenderung memandang biaya pendidikan sebagai investasi dalam pengembangan sumber daya manusia (*human capital investment*), bukan sekadar beban ekonomi. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki motivasi rendah cenderung lebih mempertimbangkan besarnya biaya sebagai kendala sehingga manfaat jangka panjang dari pendidikan profesi kurang menjadi perhatian. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi menentukan bagaimana mahasiswa menafsirkan biaya pendidikan, sehingga semakin tinggi motivasi yang dimiliki, semakin kuat pula pengaruh persepsi biaya pendidikan terhadap minat mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh Ajzen, yang menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan terhadap konsekuensi yang akan diperoleh (*behavioral beliefs*). Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki keyakinan yang lebih kuat bahwa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan langkah yang tepat untuk mencapai tujuan karier dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Keyakinan tersebut membentuk sikap yang lebih positif terhadap PPAk, sehingga meskipun biaya pendidikan relatif tinggi, mahasiswa tetap memiliki minat yang besar untuk mengikuti pendidikan profesi. Dengan demikian, motivasi memperkuat hubungan antara persepsi biaya pendidikan dan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk karena mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap manfaat yang akan diperoleh di masa depan.

Motivasi Memoderasi Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mampu memoderasi pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Temuan ini mengindikasikan bahwa setelah dimoderasi oleh motivasi, pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa menjadi

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12370
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

lebih lemah. Hal tersebut ditunjukkan oleh koefisien interaksi yang bernilai negatif, yang berarti semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, semakin kecil pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap keputusan mereka untuk mengikuti PPAk. Dengan kata lain, motivasi berperan sebagai variabel moderasi yang memperlemah hubungan antara pertimbangan pasar kerja dan minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor internal yang mampu mengurangi ketergantungan mahasiswa terhadap faktor-faktor eksternal dalam mengambil keputusan. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan tetap memiliki minat untuk mengikuti PPAk meskipun prospek pasar kerja belum tentu sesuai dengan harapan mereka, karena orientasi utama mereka adalah peningkatan kualitas diri, profesionalisme, dan kompetensi. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki motivasi rendah cenderung lebih mempertimbangkan kondisi pasar kerja sebagai dasar dalam menentukan minat mengikuti PPAk. Mereka akan lebih terdorong mengikuti pendidikan profesi apabila melihat adanya peluang kerja yang luas, jenjang karier yang menjanjikan, serta prospek pendapatan yang tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, semakin kecil pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mereka untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh Ajzen, yang menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh berbagai keyakinan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam konteks penelitian ini, motivasi sebagai faktor internal mampu memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap tujuan pribadi yang ingin dicapai melalui Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga pertimbangan mengenai kondisi pasar kerja menjadi tidak terlalu dominan dalam memengaruhi keputusan mereka. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan membentuk sikap yang lebih positif terhadap PPAk berdasarkan keinginan untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme, bukan semata-mata karena peluang kerja yang tersedia. Dengan demikian, motivasi berperan dalam mengurangi pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Djuanda untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Selain itu, pertimbangan pasar kerja juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk. Secara simultan, biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Namun, motivasi tidak mampu memoderasi pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa akuntansi Universitas Djuanda untuk mengikuti PPAk dipengaruhi oleh faktor biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan peran motivasi sebagai variabel moderasi hanya efektif dalam memperkuat hubungan antara biaya pendidikan dan minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Referensi

1. Ajzen. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. University Press
2. ASEAN CPA Coordinating Committee. (2026). ASEAN CPA Register & RFPA Data.
3. Amalia, S. (2024). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Gelar terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Melanjutkan Studi Magister Akuntansi Dengan Biaya Sebagai Variabel Moderasi. In *Universitas Djuanda*.
4. Darmawan, G. A. K. R., & Wirama, D. G. (2023). Pengaruh Sikap, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persepsi Mengenai Masa Studi pada Niat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, *12*(1), 59–70. https://doi.org/10.24843/EEB.2023.v12.i01.p07
5. Dwiyanti, I. A., Yogantara, K. K., & Darmita, M. Y. (2024). Pengaruh Biaya Pendidikan, Motivasi Karir Dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Journal Research of Accounting (JARAC), 6(1), 53–63.
6. Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. Pamator Journal, 13(1), 30–43. https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001
7. Hartati, N. (2019). *The Effect of Motivation on the Interest of Accounting Students to Follow Accounting Professional Education.* 4(3), 79–86.
8. Hutomo, Y. P., Aulia, S. A., Hambani, S., & Warizal. (2024). Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA). *Universitas Djuanda*, *21*(April), 1–14.
9. IAPI. (2025). Kantor akuntan publik dan akuntan publik.
10. Mukaromah, W., Mutma'inah, K., & Fitriani, F. Y. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Dengan Biaya Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Prodi Akuntansi Angkatan 2019 Di Universitas Sains Al Qur'an, Wonosobo). Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah, 3(April), 110–116.
11. Murapi, I., Astarini, D. A. O., & Fahrurrohmi, H. (2024). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bina Akuntansi*, *11*(1), 91–112. https://doi.org/10.52859/jba.v11i1.536

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12370
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

12. Ni'mah, N., Mawardi, M. C., & Anwar, S. A. (2024). Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *13*(02), 167–186.
13. Nurliyana, N., Suriyanti, L. H., & Putri, A. M. (2022). Determinan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Ekonomika Manajemen Akuntansi dan Perbankan Syariah, 11*(2), 302–319.https://doi.org/10.24903/je.v11i2.1607
14. Occeanatta. (2023). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial dan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Skripsi. Perguruan Tinggi.
15. Pangestu, R. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan). *Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*, 167–186.
16. Risanti Darmawan, G. A. K., & Wirama, D. G. (2023). Pengaruh Sikap, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persepsi Mengenai Masa Studi pada Niat Mahasiswa Mengikuti PPAk. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 12(1), 59–70. https://doi.org/10.24843/EEB.2023.v12.i01.p07
17. Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian. Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 2(1), 160–166.
18. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
19. Tri Widiyanti. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). Skripsi. Universitas Semarang.
20. Woga, M. E., Aurelia, P. N., & Rangga, Y. D. P. (2024). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Jurnal Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis, 2(3), 31–34. https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.2114
21. Yanti, U., Anggraini, I. S., Salsabila, M. F., & Nasrullah, A. (2024). Faktor Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Indonesia. 13(3), 195–204.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12370
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)